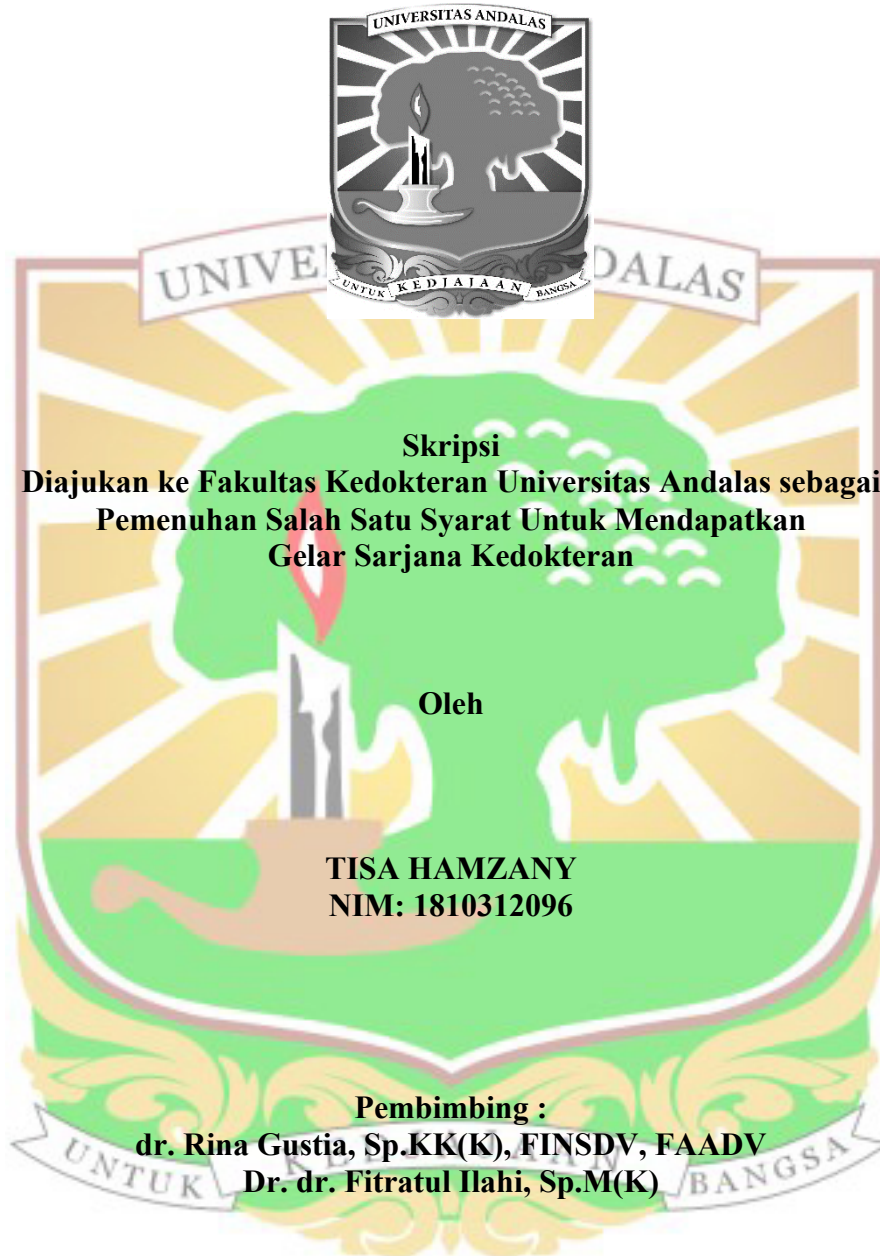


**KARAKTERISTIK PASIEN KERATOSIS SEBOROIK
LANJUT USIA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF SEBORRHEIC KERATOSIS PATIENTS ELDERLY AT RSUP DR.M. DJAMIL PADANG

By

Tisa Hamzany, Rina Gustia, Fitratul Ilahi, Gardenia Akhyar, Siti Nurhajjah

Seborrheic keratosis is one of the most commonly reported benign skin tumors. The Elderly is the age group most often found with seborrheic keratosis lesions. Age, sunlight, genetics, and occupation play an essential role in the risk factors for increasing the process of developing seborrheic keratosis. The purpose of this study was to describe the characteristics of elderly seborrheic keratosis patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study is a descriptive observational study with a cross-sectional design with a total sample of 20 elderly patients diagnosed with seborrheic keratosis. The research was conducted at RSUP Dr. M. Djamil Padang in the period January 2019 – December 2021.

The results of this study indicate that the largest age group is in the age range of 60-70 years (60%); the work of elderly seborrheic keratosis patients is found to be more outdoors (60%) with long sunlight exposure of >6 hours/day (45%). Subjective symptoms of 55% in the form of itching were more commonly found. The face is the most common location for seborrheic keratosis in the elderly (51.4%). The duration before therapy for elderly seborrheic keratosis patients was mostly >15 years (65%), and the most choice of therapy was electrocautery (45.2%).

This study concludes that most cases of seborrheic keratosis in the elderly at the polyclinic of RSUP Dr. M. Djamil Padang are 60 – 70 years old, work outdoors, under sunlight exposure of >6 hours/day, feel itchy, is found on their faces, suffers >15 years and is receiving electrocautery therapy.

Keywords : Sunlight, genetics, work



ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN KERATOSIS SEBOROIK LANJUT USIA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Tisa Hamzany, Rina Gustia, Fitratul Ilahi, Gardenia Akhyar, Siti Nurhajjah

Keratosi seboroik salah satu tumor jinak kulit terbanyak yang dilaporkan. Lanjut usia adalah kelompok usia paling sering ditemukannya lesi keratosi seboroik. Usia, sinar matahari, genetik dan pekerjaan berperan penting dalam faktor risiko peningkatan proses terbentuknya lesi keratosi seboroik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien keratosi seboroik lanjut usia di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross sectional* dengan total sampel yaitu 20 sampel pasien lanjut usia yang didiagnosis keratosi seboroik. Penelitian dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode Januari 2019 – Desember 2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan kelompok usia terbanyak pada rentang usia 60-70 tahun (60%), pekerjaan pasien keratosi seboroik lanjut usia ditemukan lebih banyak di luar ruangan (60%) dengan lama paparan sinar matahari sebesar >6 jam/hari (45%). Gejala subjektif sebesar 55% berupa gatal lebih banyak ditemukan. Wajah adalah lokasi tersering ditemukannya lesi keratosi seboroik pada lanjut usia (51,4%). Durasi sebelum terapi pasien keratosi seboroik lanjut usia sebagian besar >15 tahun (65%) dan untuk pilihan terapi terbanyak adalah elektrokauter (45,2%).

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar kasus keratosi seboroik lanjut usia di poliklinik RSUP Dr. M. Djamil Padang berumur 60 – 70 tahun, bekerja di luar ruangan, di bawah sinar matahari selama >6 jam/hari, merasakan gatal, ditemukan di wajah, menderita >15 tahun dan mendapatkan terapi elektrokauter.

Kata kunci : Sinar matahari, genetik, pekerjaan

